

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan ketahanan keluarga dan media sosial dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja putra di SMP X Jakarta Selatan maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Responden dari 198 remaja putra yaitu berusia 13.95 tahun dengan standar deviasi 0,853 dan usia tengah 14 tahun. Telah diketahui untuk usia terendah yaitu 12 tahun dan usia tertinggi 16 tahun. Dari hasil estimasi interval dengan tingkat kepercayaan 95% pada rata-rata usia responden adalah 13,83 sampai dengan 14,07 tahun.
- b. Mayoritas responden dengan ketahanan keluarga tinggi terdapat 111 responden dengan presentase (56,1%) dan 87 responden memiliki ketahanan keluarga yang rendah dengan presentase (43,9%).
- c. Mayoritas responden yang aktif media sosial yaitu 186 responden (93,9%) dan tidak aktif media sosial sebanyak 12 responden (6,1%).
- d. Hasil analisis *chi-square* didapatkan *P-value* antara ketahanan keluarga dengan perilaku kesehatan reproduksi yaitu 0,023 yang menunjukkan kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini disimpulkan bahwa terdapat adanya hubungan antara ketahanan keluarga dengan perilaku kesehatan reproduksi.
- e. Hasil analisis *chi-square* didapatkan *P-value* antara media sosial dengan perilaku kesehatan reproduksi yaitu = 0,042 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan antara media sosial dengan perilaku kesehatan reproduksi.

## V.2 Saran

### a. Bagi Remaja

Agar dapat secara efektif menerapkan pencegahan perilaku kesehatan reproduksi yang berisiko di kalangan remaja, remaja dapat menambah wawasan dengan menggunakan internet, buku, atau sumber lainnya guna tidak mudah melakukan perilaku yang berisiko, maka penting bagi mereka untuk memilih teman dengan bijak dan menolak segala sesuatu yang menurut mereka tidak pantas.

### b. Bagi Keluarga

Orang tua mampu menciptakan suasana yang harmonis, menjaga hubungan yang baik antar anggota keluarganya, dan memberikan kasih sayang sehingga memiliki kepribadian yang baik agar terhindar dari perilaku penyimpangan yang dapat merugikan lingkungan sekitar.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi pada mata pelajaran yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku kesehatan reproduksi, maka untuk peneliti selanjutnya dapat mengubahnya pada variabel independen serta penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi.